

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Kesehatan juga merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, seluruh masyarakat selalu berusaha untuk menciptakan suatu kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan makna pada Undang-undang RI NO.36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Dewan Perwakilan RI,2009).

Di zaman sekarang banyak penyakit yang ditemukan yang dapat membahayakan kehidupan masyarakat, bahkan dapat menyebabkan kematian , salah satunya adalah Diabetes Meliitus. Di Indonesia penderita diabetes sangat umum dan cukup tinggi di kalangan masyarakat.

Catatan dari International Diabetes Federation (IDF) 2015 dari prediksi 415 juta pengidap diabetes dewasa usia 20-79 tahun di seluruh dunia, ada 193 juta (hampir 50%) tidak tahu bahwa dirinya terkena diabetes. Bahkan, diperkirakan ada 318 juta orang dewasa lainnya yang sudah mengalami gangguan toleransi gula, atau yang dinamakan prediabetes. Atlas diabetes edisi ke-7 tahun 2015 dari IDF menyebutkan bahwa dari 220 negara di seluruh dunia, jumlah penderita diabetes diperkirakan akan naik dari 415 juta orang di tahun 2015 menjadi 642 juta pada tahun 2040. Hampir setengah dari angka tersebut berada di Asia, terutama india, China, Pakistan, dan Indonesia (Tandra, 2017).

Sejak zaman dahulu sampai dengan saat ini masih banyak masyarakat menggunakan tanaman sebagai obat tradisional. Disini masyarakat menggunakan Tapak dara sebagai obat Diabetes Mellitus.

Menurut Undang-Undang No.36 tahun 2009 tentang kesehatan disebutkan “obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan,bahan material, sediaan sarian (galaneik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun menurun telah digunakan sebagai pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat.

Diabetes Mellitus menjadi salah satu masalah kesehatan yang besar. Pada awalnya banyak orang yang tidak tahu bahwa mereka menderita diabetes. Diabetes Mellitus (DM) adalah suatu gangguan kronis yang bercirikan hiperglikemia (tingginya kadar glukosa darah) disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein. Penyebabnya karena kekurangan hormon insulin (Tjay dan Raharja, 2010).

Salah satu Tumbuhan yang berkhasiat sebagai pengobatan untuk menurunkan kadar glukosa darah adalah daun Tapak dara (*Catharanthus roseus* L.) .Dalam penelitian (Hersindy S, Paulina V.Y.Y, Widya A.L ,2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun Tapak Dara dengan dosis 0,04 g/kgBB, 0,08 g/kgBB, dan 0,16 g/kgBB memiliki efek menurunkan kadar gula darah pada tikus putih jantan galur wistar.

Pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan dengan cara maserasi sedangkan penulis melakukan dengan cara remaserasi, penelitian sebelumnya data diolah secara uji ANAVA dan dilanjut dengan uji LSD sedangkan penulis olah data secara uji ANAVA dan di lanjut dengan uji DUNCAN, dan penelitian sebelumnya Tanaman berasal dari Manado sedangkan penulis Tanaman berasal Dari Sumatera Utara.

Berdasarkan urain diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ Uji Efek Ekstrak Etanol Daun Tapak Dara (*Catharanthus roseus* L.) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*) sebagai hewan percobaan ” yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai obat antidiabetes dikalagan masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Apakah tumbuhan ekstrak etanol daun Tapak Dara (*Catharanthus roseus* L.) dapat menurunkan kadar glukosa darah terhadap tikus putih (*Rattus novergicus*) sebagai hewan percobaan ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pada dosis berapa ekstrak etanol daun Tapak Dara (*Catharanthus roseus* L.) yang efektif dengan glibenklamid untuk menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih (*Rattus novergicus*) sebagai hewan percobaan.

D. Manfaat

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya bagi penderita Diabetes Melitus tentang pengaruh ekstrak etanol daun Tapak dara (*Catharanthus roseus* L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian ilmiah.